



Dharma Wanita Persatuan



Siaran Pers

Mari Bersama Kalahkan Kanker!

Untuk meningkatkan peran perempuan dalam memerangi kanker, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dharma Wanita Persatuan, dan PT Roche Indonesia berkolaborasi untuk mengedukasi para perempuan mengenai kanker serta menunjukkan sinergi yang baik antara pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta.

Jakarta, 1 Juni 2016 – Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran akan kanker, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), Dharma Wanita Persatuan, dan PT Roche Indonesia mengadakan sosialisasi kanker kepada sekitar 250 orang anggota Dharma Wanita Persatuan dari 65 kementerian dan lembaga tinggi negara lainnya, serta organisasi perempuan lain yang diundang. Kegiatan diadakan pada **Rabu, 1 Juni 2016** di **Auditorium Dharma Wanita Persatuan Pusat** di Jakarta dan diawali dengan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Dharma Wanita Persatuan dan PT Roche Indonesia dalam kampanye kesadaran akan kanker.

Sebagai pembuka, **dr. Lily S. Sulistyowati, MM**, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI dan **dr. Niken Wastu Palupi, MKM**, Kepala Subdirektorat Penyakit Kanker dan Kelainan Darah, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI menyajikan “Kebijakan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia” serta “Kebijakan Pengendalian Kanker di Indonesia”. Acara *talk show* sendiri menghadirkan **dr. Noorwati Sutandyo, Sp. PD-KHOM** dan **dr. Walta Gautama Sp. B (K) Onk.** dari Rumah Sakit Kanker Dharmais; serta **Dr. dr. Fidiansjah, Sp. KJ, MPH**, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA dan **dr. Aries Hamzah, MKM**, Kepala Sie Penyakit Kanker, Subdirektorat Penyakit Kanker dan Kelainan Darah, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, keduanya di bawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, serta dipandu oleh **Ayu Dyah Pasha**, pendiri Sahabat Ibu Indonesia dan figur publik. Topik yang diangkat adalah gejala, faktor risiko, stadium, pengobatan, dan deteksi dini kanker, gaya hidup sehat, serta dukungan psikologis bagi pasien dan keluarga pasien.

Kolaborasi tiga pihak ini bertujuan memperkaya pengetahuan para perempuan mengenai kanker dan pentingnya melakukan deteksi dini kanker, serta mendapatkan pengobatan medis yang tepat, sehingga dapat mengurangi kesakitan, memperpanjang harapan hidup dan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Melalui *talk show* ini, para pembicara dan moderator mendorong para peserta lebih percaya diri membagikan informasi mengenai kanker yang benar kepada keluarga, teman, serta komunitas.

Dr. Lily S. Sulistyowati, MM, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, menyatakan bahwa kanker telah menjadi musuh baru dalam kesehatan masyarakat. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organisation/WHO), kira-kira 14 juta kasus baru



kanker muncul dan menyebabkan 8,2 juta kematian pada tahun 2012, serta menjadikan kanker sebagai salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia.¹ Dalam dua dekade ke depan, kasus kanker baru yang muncul diprediksi melonjak ke angka 22 juta.² Data Riset Kesehatan Indonesia (Riskesdas) 2013 menunjukkan bahwa prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,4 per seribu orang, atau sekitar 347.000 orang.³ Globocan pada tahun 2012 melaporkan bahwa estimasi insiden kanker payudara adalah 40 per 100.000 perempuan, kanker leher rahim 17 per 100.000 perempuan, kanker paru 26 per 100.000 laki-laki, dan kanker usus besar 16 per 100.000 laki-laki.⁴ Angka ini diprediksi meningkat seiring meningkatnya gaya hidup yang tidak sehat.

Sehubungan dengan hal tersebut, program pencegahan dan pengendalian kanker saat ini diprioritaskan pada promotif dan preventif melalui deteksi dini kanker dengan kasus tertinggi, yaitu kanker leher rahim dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) atau *pap smear*, kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS), penemuan dini kanker pada anak yaitu leukemia, retinoblastoma, osteosarkoma, limfoma, neuroblastoma, dan karsinoma nasofaring dengan tidak mengabaikan kanker lainnya.

Dharma Wanita Persatuan adalah organisasi masyarakat yang beranggotakan para istri Aparatur Sipil Negara (ASN). Organisasi ini menggagas berbagai kegiatan dengan fokus pada bidang pendidikan, ekonomi, serta sosial-budaya, dan memiliki visi untuk menjadi organisasi perempuan yang profesional demi memperkuat peran perempuan dalam pembangunan bangsa. Melalui kerja sama multipihak, Dharma Wanita Persatuan bermaksud meningkatkan kesejahteraan para anggota, keluarga, serta masyarakat luas. Oleh karena itu, Dharma Wanita Persatuan bermitra dengan Kemenkes RI dan PT Roche Indonesia di bidang kesehatan.

Wien Ritola Tasmaya, Ketua Umum Dharma Wanita Persatuan menyuarakan komitmen organisasi yang dipimpinnya dalam meningkatkan kesadaran akan kanker. Melalui kemitraan yang dibangun dengan Kemenkes RI dan PT Roche Indonesia, Dharma Wanita Persatuan berencana untuk memasang video edukasi mengenai kanker di situs web Dharma Wanita Persatuan, menyebarkan materi edukasi cetak, serta menggelar sesi sosialisasi kanker di daerah lain. Setiap anggota Dharma Wanita Persatuan didorong untuk membagikan pengetahuan kepada orang-orang terdekat.

Lucia Erniawati, Head of Corporate Affairs and Access PT Roche Indonesia menekankan komitmen perusahaan dalam masalah kesehatan di Indonesia. "Sebagai perusahaan bidang kesehatan, PT Roche Indonesia ingin mewujudkan Indonesia yang lebih sehat melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mengedukasi publik mengenai kanker dan pentingnya deteksi dini," ujar Lucia. Pada bulan September 2015, kampanye

¹ The World Health Organization, *Cancer Fact Sheet*, <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/>, last update February 2015.

² The World Health Organization, *Cancer Fact Sheet*, <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/>, last update February 2015.

³ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Riset Kesehatan Dasar 2013*, <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>, accessed 19 May 2016.

⁴ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Hilangkan Mitos Tentang Kanker*, <http://www.depkes.go.id/article/print/201407070001/hilangkan-mitos-tentang-kanker.html>, accessed 19 May 2016.



Dharma Wanita Persatuan



“Kalahkan Kanker” diluncurkan ke publik. Situs web www.KalahkanKanker.com menyediakan informasi seputar kanker kepada awam, sementara 70.000 materi cetak telah didistribusikan ke seluruh Indonesia dan 3 video edukasi mengenai kanker payudara (Rumpian Beha, bit.ly/RumpianBeha), kanker ovarium (dr. Ova, bit.ly/ovacheck), dan kanker usus besar (dr. Us Us, bit.ly/edukasikub) telah disaksikan oleh lebih dari 400.000 orang. Di samping itu, tahun ini, kampanye “Kalahkan Kanker” berfokus pada edukasi pemuka masyarakat mengenai kesadaran akan kanker, sehingga mereka dapat berperan sebagai duta edukasi kanker.

###

Tentang Roche

Roche adalah perusahaan perintis di bidang farmasi dan diagnostik di dunia, dengan fokus pada pengembangan sains untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Roche merupakan perusahaan bioteknologi terbesar di dunia, yang memiliki pengobatan mutakhir di bidang onkologi, imunologi, penyakit menular, serta penyakit mata dan sistem saraf. Roche juga merupakan perusahaan yang terdepan untuk diagnostik in-vitro, diagnosis kanker berbasis jaringan, dan perintis dalam penatalaksanaan diabetes. Kombinasi kekuatan di bidang farmasi dan diagnostik dalam satu perusahaan menjadikan Roche sebagai perusahaan yang terdepan dalam hal *personalised healthcare* – yaitu sebuah strategi yang bertujuan untuk memberikan solusi pengobatan yang tepat bagi setiap pasien.

Didirikan pada tahun 1896, Roche terus mencari langkah yang lebih baik untuk mencegah, mendiagnosis, dan menangani berbagai penyakit, serta memberikan kontribusi penting bagi kesehatan dunia. Sejumlah 29 obat yang dikembangkan oleh Roche termasuk dalam Daftar Model Obat Esensial World Health Organization (WHO), di antaranya antibiotik, antimalaria, dan pengobatan kanker. Selama tujuh tahun berturut-turut Dow Jones Sustainability Indices memberikan penghargaan kepada Roche sebagai Group Leader yang memberikan kontribusi secara berkelanjutan di bidang Farmasi, Bioteknologi & Industri Riset Kesehatan.

Roche beroperasi di lebih dari 100 negara dan memiliki lebih dari 91.700 karyawan di seluruh dunia. Pada tahun 2015, Roche berinvestasi lebih dari 9,3 miliar Swiss Franc untuk riset dan pengembangan serta mencapai angka penjualan 48,1 miliar Swiss Franc. Genentech, di Amerika Serikat, sepenuhnya dimiliki oleh Grup Roche. Roche merupakan pemegang saham terbesar di Chugai, Jepang.

PT. Roche Indonesia adalah afiliasi dari Roche Group, perusahaan pelayanan kesehatan yang berkantor pusat di Basel, Swiss. Roche Indonesia memiliki lebih dari 650 karyawan yang ahli di bidangnya. Beroperasi sejak tahun 1972, Roche Indonesia fokus pada upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, melalui penyediaan produk-produk obat inovatif, program akses terapi bagi pasien, program peningkatan kapasitas (*capacity building*), dan edukasi masyarakat. PT Roche Indonesia dinobatkan sebagai “2015 Frost & Sullivan Corporate of the Year in Oncology Care”. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.roche.com | www.roche.co.id

Semua merk dagang yang digunakan atau disebutkan dalam siaran pers ini dilindungi oleh hukum.



Dharma Wanita Persatuan



Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Mala Ekayanti – Communications Manager

PT Roche Indonesia

Tel: 021-3041 3000/3114/0816 16078 746

Fax: 021-514-00112

e-mail: mala.ekayanti@roche.com

website: www.roche.co.id www.KalahkanKanker.com

Revi Renita – Group Communications Manager

PT Roche Indonesia

Tel: 021-3041 3000/3119/0815 808 3748

Fax: 021-514-00112

e-mail: revi.renita@roche.com

website: www.roche.co.id www.KalahkanKanker.com